



Jurnal Arsitektur Zonasi

Journal homepage:
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz>



Kajian Estetika Fasad pada Bangunan Karya Arata Isozaki

Zaky Alfiano¹, Farhan Naufal^{2*}, Shakira Azzahra³, Sarah Aidillah⁴, Soraya Masthura Hasan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia

*Correspondence: E-mail: farhan.210160019@mhs.unimal.ac.id

ABSTRACT

Arata Isozaki is a famous Japanese architect known for his futuristic and innovative building designs. The facade concept of the Arata Isozaki building is marked by the use of different and creative materials, as well as unique and interesting shapes. Isozaki building facades often use unusual materials such as stainless steel, natural stone and ceramics. In some buildings, Isozaki also uses movable exterior layers, such as steel blinds or fabric, to provide an interesting and unique visual effect. Isozaki also often pays attention to the use of light in the design of his facades. He considers how light can affect the appearance of the façade during the day and at night, as well as how the light entering the building can affect the atmosphere inside. Overall, the façade concept of the Arata Isozaki building emphasizes creativity, innovation, and attention to detail, so that the result are unique, interesting and futuristic buildings.

ABSTRAK

Arata Isozaki adalah seorang arsitek terkenal asal Jepang yang dikenal karena desain bangunannya yang futuristik dan inovatif. Konsep fasad pada bangunan Arata Isozaki ditandai dengan penggunaan material yang berbeda dan kreatif, serta bentuk yang unik dan menarik. Fasad bangunan Isozaki sering menggunakan material yang tidak biasa seperti stainless steel, batu alam, dan keramik. Pada beberapa bangunan, Isozaki juga menggunakan lapisan eksterior yang dapat

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 16 Juni 2023

First Revised 10 Maret 2024

Accepted 21 Mei 2024

First Available online 1 Juni 2024

Publication Date 1 Juni 2024

Keyword:

façade,
aesthetics,
Arata Isozaki,

Kata Kunci:

fasad,
estetika,
Arata Isozaki

bergerak, seperti tirai baja atau bahan kain, untuk memberikan efek visual yang menarik dan unik. Isozaki juga sering memperhatikan penggunaan cahaya dalam desain fasadnya. Dia mempertimbangkan bagaimana cahaya dapat mempengaruhi tampilan fasad pada siang hari dan malam hari, serta bagaimana cahaya yang masuk ke dalam bangunan dapat mempengaruhi suasana di dalamnya. Secara keseluruhan, konsep fasad pada bangunan Arata Isozaki menonjolkan kreativitas, inovasi, dan perhatian pada detail, sehingga hasilnya adalah bangunan-bangunan yang unik, menarik, dan futuristik.

Copyright © 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

1. PENDAHULUAN

Arata Isozaki adalah seorang arsitek terkenal asal Jepang yang dikenal karena desain bangunannya yang futuristik dan inovatif. Konsep fasad pada bangunan Arata Isozaki ditandai dengan penggunaan material yang berbeda dan kreatif, serta bentuk yang unik dan menarik. Fasad bangunan Isozaki sering menggunakan material yang tidak biasa seperti *stainless steel*, batu alam, dan keramik. Isozaki memiliki ketertarikan pada bangunan-bangunan monumental dan berat yang tidak menyembunyikan berat, material, dan permukaannya yang kasar (Lehmann 2017).

Pada beberapa bangunan, Isozaki juga menggunakan lapisan eksterior yang dapat bergerak, seperti tirai baja atau bahan lain, untuk memberikan efek visual yang menarik dan unik. Isozaki juga sering memperhatikan penggunaan cahaya dalam desain fasadnya. Dia mempertimbangkan bagaimana cahaya dapat mempengaruhi tampilan fasad pada siang hari dan malam hari, serta bagaimana cahaya yang masuk ke dalam bangunan dapat mempengaruhi suasana di dalamnya.

Secara keseluruhan, konsep fasad pada bangunan Arata Isozaki menonjolkan kreativitas, inovasi, dan perhatian pada detail, sehingga hasilnya adalah bangunan-bangunan yang unik, menarik, dan futuristik.

Isozaki menciptakan desain yang bertujuan untuk menciptakan tampilan futuristik dan berteknologi tinggi, menggunakan perpaduan bentuk pahatan dan garis lurus. Estetika fasad Arata Isozaki dicirikan oleh penggunaan material modern dan bentuk geometris yang kompleks, dengan tampilan yang futuristik dan berteknologi tinggi, memiliki fasad yang mengesankan dan luar biasa.

Karya Isozaki memiliki bentuk dramatis yang dihasilkan bahan baja dan beton namun materi tersebut tidak membatasi secara estetis. Isozaki terpesona oleh postmodernisme pada akhir tahun 1970-an, ketika ia menjadi dekat dengan banyak arsitek Eropa, seperti James Stirling, Frank Gehry, dan Peter Eisenman (Konovalova 2019).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditulis dengan metode deskriptif-kualitatif. Data kajian pada tulisan ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber dan data tertentu, yaitu sumber literatur. Dari data yang diperoleh dilakukan pembuktian terhadap fakta estetika fasad dan elemen elemen pembentuknya yang digunakan Arata Isozaki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep fasad pada bangunan Arata Isozaki ditandai dengan penggunaan material yang berbeda dan kreatif, serta bentuk yang unik dan menarik. Fasad pada bangunan dapat menonjolkan kreativitas, inovasi, dan perhatian pada detail, sehingga hasilnya adalah bangunan-bangunan yang unik, menarik, dan futuristik. Berikut beberapa contoh fasad bangunan karya Arata Isozaki :

3.1. Qatar National Convention Center

Qatar National Convention Center (QNCC) berlokasi di Doha, Qatar. Bangunan yang dirancang oleh Arata Isozaki dan bekerjasama dengan Qatar Foundation ini resmi dibuka pada tahun 2011. QNCC memiliki skala yang monumental, dimana bangunan ini memiliki ukuran paling besar diantara semua bangunan di kompleks Qatar Foundation (Siswoyo, Amiuza, and Haripradianto

2016). Bangunan ini berkonsep *sustainable* dan *iconic*. Konsep *sustainable building* diterapkan melalui inovasi penghematan air dan aksesoris hemat energi. Gedung ini juga memenuhi standar sertifikasi emas dari *Leadership in Energy and Environment Design* (LEED). Atapnya memiliki panel seluas 3.700 m² yang menyumbang 12,5% dari total konsumsi listrik gedung (Wikiarquitectura 2014).

Selain kedua teknologi tadi masih ada berbagai teknologi lainnya yang di gunakan dalam bangunan. Kemudian untuk memenuhi konsep sebagai *iconic building*, bangunan ini mengambil objek pada fasad yang dikenal sebagai pohon Sidra atau yang biasa kita kenal dengan nama pohon bidara. Pohon Sidra merupakan salah satu simbol negara Qatar. Fasad spektakuler ini menyerupai dua pohon yang saling bertautan, menjulang tinggi untuk menopang kanopi eksterior (ArchDaily 2013).

3.1.1. Bentuk Dan Geometri

Berikut adalah beberapa ciri khas dalam bentuk dan geometri fasad QNCC:



Gambar 1. Fasad Qatar National Convention Centre
Sumber: ArchDaily, 2013

- **Sudut Tajam:** Fasad QNCC ditandai dengan penggunaan sudut-sudut yang tajam dan garis-garis yang jelas. Ini menciptakan tampilan yang geometris dan modern.
- **Struktur Bertingkat:** Fasad QNCC terdiri dari struktur bertingkat yang saling terhubung. Beberapa lantai atau tingkat bangunan tampak seperti melayang di atas lantai di bawahnya, menciptakan perasaan gerakan dan dinamika.
- **Garis-garis Geometris:** Fasad ini menampilkan garis-garis yang tegas dan terdefinisi dengan baik. Garis-garis ini dapat membentuk pola-pola geometris seperti segitiga, persegi, atau belah ketupat yang terlihat di seluruh fasad.
- **Struktur tersebut terletak di muka bangunan.** Selain sebagai penopang plat beton, struktur tersebut juga menjadi identitas dari Qatar National Convention Center.

Bentuk dan geometri fasad Qatar National Convention Center (QNCC) mencerminkan keahlian Arata Isozaki dalam merancang struktur arsitektur yang inovatif dan memikat. Desainnya yang geometris, perpaduan material modern, serta pemilihan sudut dan garis yang tegas menciptakan identitas visual yang kuat untuk bangunan ini.

3.1.2. Bahan Material

Berikut adalah beberapa bahan yang umumnya digunakan dalam fasad QNCC:

- Kaca: Kaca transparan dan reflektif digunakan secara luas dalam fasad QNCC. Kaca memberikan tampilan yang modern, memungkinkan pencahayaan alami masuk ke dalam bangunan, dan menciptakan efek refleksi yang menarik.
- Logam: Logam, seperti aluminium atau baja, sering digunakan dalam fasad QNCC untuk struktur dan panel eksterior. Logam memberikan kekuatan struktural dan fleksibilitas desain, serta tampilan yang kontemporer.
- Beton: Beton dipakai dalam beberapa elemen fasad QNCC, baik sebagai struktur dasar maupun panel dinding. Beton memberikan daya tahan dan kekuatan struktural yang diperlukan untuk bangunan yang besar seperti QNCC.
- Batu: Beberapa bagian fasad QNCC menggunakan batu alami sebagai elemen dekoratif atau penutup dinding. Batu memberikan sentuhan alami dan elegan pada fasad, menambah dimensi visual dan keindahan.
- Material Komposit: Material komposit, seperti panel aluminium komposit (ACP) atau panel komposit serat-cement (FCP), juga digunakan dalam fasad QNCC. Material ini menawarkan kekuatan, ketahanan, dan kemudahan penggunaan dalam bentuk panel yang ringan.

Kombinasi bahan-bahan tersebut menciptakan tampilan yang modern dan berkualitas pada fasad Qatar National Convention Center (QNCC). Desain yang terintegrasi dengan baik antara bahan bangunan, geometri fasad, dan pencahayaan memberikan identitas yang kuat pada bangunan tersebut.

3.1.3. Konteks Lingkungan

Berikut adalah beberapa faktor konteks lingkungan yang dapat ditemukan dalam desain fasad QNCC:

- Iklim: Qatar memiliki iklim panas dan kering, sehingga Isozaki mempertimbangkan iklim ini dalam desain fasad. Fasad QNCC dirancang untuk mengoptimalkan pencahayaan alami dan ventilasi silang, dengan penggunaan kaca transparan dan jendela yang dapat dibuka. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada pendingin udara dan pencahayaan buatan.
- Identitas Qatar: Fasad QNCC juga mencerminkan identitas Qatar sebagai negara yang maju dan modern. Desainnya menggabungkan elemen-elemen kontemporer dan geometris yang menciptakan tampilan yang ikonik dan futuristik.
- Konteks Kota Doha: Fasad QNCC juga berinteraksi dengan konteks kota Doha, baik dari segi skala maupun gaya arsitektur. QNCC mungkin didesain untuk menjadi landmark yang menonjol dalam kota dengan tampilan yang unik dan mencolok.

Melalui perhatian terhadap konteks lingkungan, Arata Isozaki mencoba mengintegrasikan desain fasad Qatar National Convention Center (QNCC) dengan baik dalam lingkungannya. Desainnya memperhatikan iklim, identitas lokal, keberlanjutan, dan hubungan dengan konteks kota Doha untuk menciptakan sebuah bangunan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya.

3.1.4. Warna Dan Tekstur

Fasad Qatar National Convention Center (QNCC) yang dirancang oleh Arata Isozaki menampilkan perpaduan warna dan tekstur yang menciptakan tampilan yang menarik dan

kontras. Berikut adalah beberapa karakteristik warna dan tekstur pada fasad QNCC:



Gambar 2. Warna dan Tekstur pada Fasad QNCC
Sumber: ArchDaily, 2013

Berikut adalah beberapa karakteristik warna dan tekstur pada fasad QNCC:

- **Warna Netral:** Secara umum, fasad QNCC cenderung menggunakan warna netral seperti putih, abu-abu, atau cokelat muda. Warna-warna ini memberikan kesan yang bersih, elegan, dan kontemporer.
- **Tampilan Polos:** Beberapa bagian fasad QNCC memiliki permukaan yang polos dengan tekstur halus. Permukaan ini memberikan kesan yang bersih dan minimalis, serta memperkuat kesan modern dalam desain.
- **Refleksi Kaca:** Kaca yang digunakan dalam fasad QNCC sering kali memiliki sifat reflektif, menciptakan efek cermin yang menarik. Ini memberikan dimensi visual tambahan dan memungkinkan fasad untuk mencerminkan lingkungan sekitarnya.
- **Detail Arsitektur:** Isozaki sering menggunakan detail arsitektur yang kompleks pada fasad, seperti pola geometris atau ornamen subtil. Detail-detail ini dapat memberikan tekstur visual dan menambah dimensi pada fasad.
- **Pencahayaan Terarah:** Pencahayaan terarah yang diterapkan pada fasad QNCC juga menciptakan efek visual yang menarik. Pencahayaan ini membantu memperjelas bentuk dan garis-garis fasad pada malam hari, memberikan tampilan yang dramatis dan ikonik.

Kombinasi warna netral, permukaan polos, refleksi kaca, detail arsitektur, dan pencahayaan terarah memberikan kesan yang dinamis dan elegan pada fasad Qatar National Convention Center (QNCC). Desain ini mencerminkan keahlian Arata Isozaki dalam menciptakan tampilan yang unik dan menarik dalam arsitektur modern.

3.1.5. Sirkulasi Cahaya dan Udara

Beberapa fitur dan elemen yang mempengaruhi sirkulasi cahaya dan udara pada fasad QNCC termasuk:



Gambar 3. Fasad QNCC

Sumber: ArchDaily, 2013

- Kaca Transparan: Penggunaan kaca transparan dalam fasad QNCC memungkinkan cahaya alami masuk ke dalam bangunan. Ini membantu mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan dan menciptakan suasana interior yang terang dan menyenangkan.
- Jendela dan Ventilasi: Fasad QNCC memiliki jendela dan ventilasi yang dirancang dengan bijak untuk memfasilitasi sirkulasi udara yang baik. Jendela-jendela ini dapat dibuka atau dikontrol untuk mengatur aliran udara segar dan memungkinkan ventilasi silang yang efisien.
- Ruang Terbuka: Fasad QNCC juga dirancang dengan memperhatikan penggunaan ruang terbuka yang memfasilitasi aliran udara dan cahaya. Ada area terbuka yang diatur dengan baik di sekitar bangunan, seperti halaman, taman, atau teras, yang memungkinkan sirkulasi udara yang lebih baik dan memperluas ruang terbuka bagi pengunjung.
- Pencahayaan Alami yang Terarah: Desain fasad QNCC memperhatikan pencahayaan alami yang terarah dengan cerdas. Bukaan dan penempatan jendela, serta penggunaan elemen reflektif dan transparan, membantu memandu pencahayaan ke dalam bangunan secara terarah, menciptakan efek visual yang menarik dan mengurangi kebutuhan akan pencahayaan buatan.

Dengan memperhatikan sirkulasi cahaya dan udara yang optimal, fasad Qatar National Convention Center (QNCC) menghadirkan pengalaman yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung. Desainnya memaksimalkan penggunaan cahaya alami dan ventilasi, menciptakan lingkungan yang sehat dan energi yang efisien di dalam bangunan.

3.1.6. Fungsi Fasad

Fasad pada Qatar National Convention Center (QNCC) yang dirancang oleh Arata Isozaki memiliki beberapa fungsi yang penting. Berikut adalah beberapa fungsi fasad QNCC:



Gambar 4. Gedung QNCC
Sumber: ArchDaily, 2013

- **Identitas Visual:** Fasad QNCC berfungsi sebagai elemen pengenalan dan identitas visual bangunan. Desain yang unik dan mencolok, dengan bentuk geometris dan perpaduan material yang khas, menciptakan sebuah landmark yang dapat dikenali dan diingat oleh pengunjung dan masyarakat setempat.
- **Proteksi dan Pengamanan:** Fasad QNCC berperan sebagai pelindung bangunan terhadap cuaca eksternal dan elemen-elemen lainnya. Material bangunan yang digunakan, seperti kaca dan logam, memberikan ketahanan dan perlindungan terhadap angin, hujan, debu, atau panas yang ekstrem.
- **Estetika dan Pengalaman Pengguna:** Fasad QNCC menciptakan pengalaman visual yang menarik bagi pengunjung. Desain yang kreatif dan futuristik, dengan penggunaan warna, tekstur, dan permainan cahaya yang bijaksana, memberikan pengalaman estetika yang memukau dan mengundang pengunjung untuk menjelajahi bangunan.

Melalui berbagai fungsi tersebut, fasad Qatar National Convention Center (QNCC) tidak hanya berperan sebagai elemen pelindung bangunan, tetapi juga menciptakan identitas visual yang kuat, mengoptimalkan pencahayaan alami, memastikan sirkulasi udara yang baik, dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

3.2. Museum Seni Kontemporer Los Angeles

3.2.1. Bentuk dan Geometri

Museum Seni Kontemporer di Los Angeles adalah sebuah bangunan ikonik yang dirancang oleh arsitek terkenal asal Jepang, Arata Isozaki. Museum ini dibuka pada tahun 1986 dan menjadi salah satu tempat terkemuka di dunia untuk seni kontemporer dengan mempertimbangkan budaya populer dan arsitektur klasik Los Angeles (Archeyes 2016).

Bangunan ini memiliki desain yang sangat futuristik dan inovatif, dengan elemen-elemen geometris yang mencolok pada fasadnya. Selain itu, bangunan ini juga terdiri dari beberapa lantai yang terhubung oleh jembatan-jembatan dan tangga, menciptakan ruang terbuka yang unik dan dinamis. Isozaki memilih bentuk dan rupa bangunan yang agak tradisional, tetapi

sebagian besar abstrak. Tradisi Asia Timur direferensikan dengan permainan antara ruang positif dan negatif yaitu bangunan dan halaman (Los Angeles Conservancy 2022).

Di dalam bangunan, terdapat ruang pameran seni kontemporer yang luas dan modern, serta ruang-ruang lain seperti teater dan toko souvenir. Museum ini juga memiliki koleksi seni yang sangat kaya, termasuk karya seni dari seniman terkenal seperti Andy Warhol, Jackson Pollock, dan Roy Lichtenstein.

Selain itu, Museum Seni Kontemporer juga menjadi pusat kegiatan seni dan budaya di Los Angeles, dengan serangkaian acara dan kegiatan yang diadakan di dalamnya. Acara-acara tersebut termasuk pameran seni, pertunjukan teater, konser musik, dan banyak lagi. Secara keseluruhan, Museum Seni Kontemporer di Los Angeles merupakan bangunan yang sangat unik dan inovatif, tidak hanya dalam desain arsitekturnya, tetapi juga dalam kegiatan dan fungsi yang dilakukan di dalamnya. Museum ini menjadi daya tarik penting bagi pengunjung yang ingin menikmati seni dan budaya modern di Los Angeles.



Gambar 5. Fasad Museum Seni Kontemporer Los Angeles
Sumber: Archeys, 2016

Fasad Museum Seni Kontemporer di Los Angeles merupakan salah satu ciri khas yang paling mencolok dari bangunan ini. Fasad ini dirancang oleh Arata Isozaki dengan gaya desain yang futuristik dan inovatif, menggunakan material dan bentuk geometris yang unik.

Pada fasad Museum Seni Kontemporer, terdapat penggunaan panel kaca besar yang berbentuk segitiga, persegi panjang, dan bentuk geometris lainnya. Panel-panel ini disusun secara teratur dan saling terhubung, menciptakan tampilan fasad yang dinamis dan unik.

Selain panel kaca, fasad ini juga menggunakan stainless steel dan beton putih sebagai material utama. Stainless steel digunakan pada elemen-elemen struktural seperti balok dan kolom, sementara beton putih digunakan pada elemen-elemen vertikal yang lebih besar.

Penggunaan material yang berbeda pada fasad ini menciptakan kontras yang menarik, serta memberikan tampilan yang bersih dan modern. Fasad juga didesain untuk memperhatikan cahaya, sehingga cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan dan memberikan efek yang menarik pada bangunan.

Selain itu, fasad Museum Seni Kontemporer juga didesain untuk menciptakan privasi bagi pengunjung di dalam bangunan. Beberapa panel kaca dibuat dengan pola-pola tertentu

sehingga dapat menyembunyikan pandangan dari luar, namun tetap membiarkan cahaya masuk ke dalam ruangan.

Secara keseluruhan, fasad Museum Seni Kontemporer mencerminkan gaya desain yang khas dari Arata Isozaki, yaitu menggabungkan elemen-elemen struktural dan material dengan bentuk geometris yang menarik dan dinamis, serta perhatian pada efek cahaya pada bangunan. Fasad ini menjadi salah satu ikonik dari bangunan museum ini dan menjadi daya tarik bagi pengunjung.

3.2.2. Material dan Warna pada Bangunan

Bangunan Museum Seni Kontemporer di Los Angeles menggunakan beberapa material dan warna yang menciptakan tampilan yang bersih, modern, dan elegan. Beberapa material yang digunakan pada bangunan ini antara lain:

1. Stainless Steel: Digunakan pada elemen struktural seperti balok dan kolom untuk memberikan tampilan yang kuat dan tahan lama.
2. Kaca: Digunakan pada panel-panel besar dengan bentuk geometris yang mencolok pada fasad bangunan untuk memberikan tampilan yang futuristik dan modern.
3. Beton Putih: Digunakan pada elemen vertikal untuk memberikan tampilan yang bersih dan elegan.
4. Kayu: Digunakan pada beberapa bagian bangunan seperti pintu masuk dan dinding interior untuk memberikan tampilan yang alami dan hangat.

Selain material, warna yang digunakan pada bangunan ini juga mengacu pada tampilan yang bersih dan modern. Warna yang dominan pada bangunan ini adalah putih, abu-abu, dan hitam. Warna putih digunakan pada elemen-elemen vertikal untuk memberikan tampilan yang bersih dan elegan, sedangkan warna abu-abu dan hitam digunakan pada elemen-elemen struktural dan panel-panel kaca untuk memberikan tampilan yang kuat dan modern.

Selain warna-warna tersebut, pada beberapa bagian bangunan juga terdapat penggunaan warna-warna terang seperti biru dan merah pada panel-panel kaca, menciptakan efek visual yang menarik dan dinamis.

Secara keseluruhan, penggunaan material dan warna pada Museum Seni Kontemporer di Los Angeles menciptakan tampilan bangunan yang futuristik, modern, dan elegan. Pilihan warna yang cerdas dan pemilihan material yang tepat memberikan tampilan yang bersih, kuat, dan indah bagi bangunan museum ini.

3.2.3. Sirkulasi Cahaya dan Udara

Sirkulasi cahaya dan udara pada bangunan Museum Seni Kontemporer di Los Angeles sangat dipertimbangkan oleh arsitek Arata Isozaki selama proses perancangan bangunan tersebut. Sirkulasi ini penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat bagi pengunjung museum.

Sirkulasi Cahaya: Fasad Museum Seni Kontemporer didesain untuk memaksimalkan masuknya cahaya alami ke dalam ruangan. Arata Isozaki menggunakan panel kaca besar dengan bentuk geometris yang berbeda-beda, sehingga cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan dengan cara yang menarik dan indah. Selain itu, beberapa panel kaca juga didesain dengan pola tertentu untuk mengatur intensitas cahaya dan menciptakan efek pencahayaan yang menarik di dalam ruangan.

3.2.4. Fungsi Fasad

Fasad Museum Seni Kontemporer di Los Angeles memiliki beberapa fungsi penting, antara lain:

1. Membuat bangunan terlihat menarik dan ikonik: Fasad yang unik dan menarik pada Museum Seni Kontemporer menciptakan tampilan bangunan yang sangat khas dan mudah diingat. Bangunan ini menjadi salah satu ikon kota Los Angeles yang banyak dikunjungi oleh wisatawan.
2. Memberikan tampilan yang modern dan futuristik: Fasad bangunan ini menciptakan tampilan bangunan yang sangat modern dan futuristik, yang sesuai dengan karakteristik seni kontemporer yang diusung oleh museum ini.
3. Memfasilitasi sirkulasi udara dan cahaya: Fasad bangunan ini dirancang untuk memfasilitasi sirkulasi udara dan cahaya ke dalam bangunan. Panel kaca yang besar memungkinkan cahaya alami untuk masuk ke dalam bangunan, sedangkan bentuk dan posisi elemen strukturalnya membantu mengatur sirkulasi udara di dalam ruangan.
4. Menciptakan efek visual yang menarik: Fasad bangunan ini memiliki pola geometris yang unik, dan penggunaan warna yang cerdas dan tepat, yang menciptakan efek visual yang menarik bagi pengunjung.



Gambar 6. Fasad Museum Seni Kontemporer Los Angeles
Sumber: Archeyes, 2016

Secara keseluruhan, fungsi fasad Museum Seni Kontemporer di Los Angeles sangat penting dalam menciptakan tampilan bangunan yang menarik dan modern, serta memberikan kenyamanan bagi pengunjung melalui sirkulasi udara dan cahaya yang optimal.

3.3. Allianz Tower

3.3.1. Bentuk dan Geometri

Menara Isozaki atau Allianz di Milan, salah satu dari tiga menara perkantoran proyek CityLife, merupakan salah satu gedung tertinggi di Italia yang mencapai ketinggian total 202 meter di atas permukaan jalan (237 m termasuk antena televisi), yang tersebar di 50 lantai di atas tanah (Castellano et al. 2017). Menara ini terdiri dari struktur baja-beton campuran

dengan dimensi denah persegi panjang sekitar 54,8m dan 22,5m, menghasilkan 52 lantai di atas tanah dan tiga tingkat ruang bawah tanah (PI1 hingga PI3) (Tradigo et al. 2017).

Fasad bangunan Allianz Tower memiliki bentuk yang unik dan futuristik, dengan perpaduan antara sudut tajam dan lengkungan yang halus. Bentuknya menyerupai segitiga yang melebar ke atas, dengan bagian atas yang mengecil dan terbuka. Hal ini memberikan kesan yang dramatis dan futuristik pada bangunan, dan membedakan bangunan ini dari bangunan-bangunan sekitarnya. Bangunan ini juga memiliki beberapa jendela besar yang terletak secara acak di berbagai sudut fasad, memberikan kesan yang menarik. Fasad modul terdiri dari unit kaca rangkap tiga yang sedikit melengkung ke arah luar. Rangkaian vertikal bentuk-bentuk bulat menciptakan nuansa getaran ringan pada volume bangunan saat menjulang ke atas. Elevasi sisi pendek sepenuhnya berkaca dan memperlihatkan rangkaian mekanis lift panorama yang naik dan turun ke berbagai lantai bangunan (ArchDaily 2015).



Gambar 7. Allianz Tower
Sumber: ArchDaily, 2015

3.3.2. Bahan Bangunan

Fasad bangunan ini terbuat dari aluminium yang dipasang dalam bentuk panel-panel. Bahan aluminium memberikan kesan yang modern dan ringan pada bangunan, serta tahan

lama dan mudah dipelihara. Panel-panel ini membentuk berbagai pola geometris yang menarik dan memberikan tekstur yang dinamis pada fasad bangunan.



Gambar 8. Fasad Allianz Tower
Sumber: ArchDaily, 2015

Aluminium dipilih sebagai bahan utama untuk fasad bangunan ini karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Ringan: Aluminium memiliki berat yang lebih ringan dibandingkan dengan bahan bangunan lainnya seperti baja, beton atau kaca. Hal ini memudahkan proses instalasi dan pengangkutan material, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya konstruksi.
2. Tahan Korosi: Aluminium memiliki sifat anti-korosi yang baik, sehingga tidak mudah berkarat atau rusak oleh kondisi lingkungan yang ekstrem. Hal ini menjadikan aluminium sebagai bahan yang tahan lama dan membutuhkan sedikit perawatan.
3. Mudah diolah: Aluminium mudah diolah dan dipotong sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Hal ini memungkinkan fasad bangunan Allianz Tower memiliki desain yang unik dan menarik.
4. Fleksibel: Aluminium memiliki kelembutan dan fleksibilitas yang memungkinkan fasad bangunan untuk menyesuaikan diri dengan gerakan struktural bangunan yang terjadi akibat perubahan suhu, kelembaban atau beban angin.

Selain itu, penggunaan aluminium pada fasad bangunan Allianz Tower juga memberikan kesan visual yang modern dan elegan, serta memberikan efek pencahayaan yang menarik pada bangunan. Panel-panel aluminium yang terpasang di fasad bangunan ini membentuk berbagai pola geometris yang menarik dan dinamis, dan dapat menciptakan efek visual yang menarik pada waktu-waktu tertentu seperti saat matahari terbit dan terbenam.

3.3.3. Warna dan Tekstur

Warna fasad bangunan Allianz Tower didominasi oleh warna silver, yang memberikan kesan modern dan futuristik pada bangunan. Selain itu, pola geometris yang dibentuk oleh panel-panel aluminium memberikan tekstur yang menarik dan dinamis pada fasad bangunan. Tekstur ini memantulkan cahaya dan menciptakan efek yang menarik pada bangunan, terutama pada waktu-waktu tertentu seperti saat matahari terbit dan terbenam. Berikut adalah beberapa warna dan tekstur yang digunakan pada fasad bangunan ini:

1. Warna Perunggu: Warna perunggu digunakan pada beberapa bagian dari fasad bangunan untuk memberikan kesan elegan dan klasik. Warna ini dipilih karena cocok dengan nuansa gedung perkantoran dan memberikan tampilan yang mewah.
2. Warna Abu-abu Metalik: Warna abu-abu metalik digunakan pada sebagian besar fasad bangunan Allianz Tower. Warna ini memberikan kesan modern dan futuristik, serta menonjolkan bentuk geometris dari panel-panel aluminium yang dipasang di fasad bangunan.
3. Tekstur Metalik: Tekstur metalik digunakan pada panel-panel aluminium yang dipasang pada fasad bangunan Allianz Tower. Tekstur ini memberikan kesan tampilan yang dinamis dan menarik, serta dapat menciptakan efek visual yang menarik saat matahari terbit atau terbenam.
4. Tekstur Polos: Beberapa bagian fasad bangunan juga menggunakan tekstur polos untuk memberikan kesan sederhana dan elegan.

3.3.4. Sirkulasi Cahaya dan Udara

Sirkulasi cahaya dan udara pada fasad Allianz Tower merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam perancangannya. Arata Isozaki memperhatikan aspek ini untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif bagi penghuninya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai pencahayaan dan sirkulasi udara pada fasad Allianz Tower:

1. Sirkulasi cahaya: Fasad Allianz Tower dilengkapi dengan kaca reflektif yang dapat memantulkan cahaya matahari dan mengurangi panas yang masuk ke dalam bangunan. Selain itu, sistem pencahayaan buatan yang disematkan pada fasad juga dirancang untuk memastikan bahwa setiap ruangan di dalam bangunan mendapatkan pencahayaan yang cukup.
2. Sirkulasi Udara: Fasad Allianz Tower didesain dengan ventilasi yang baik untuk menjaga sirkulasi udara yang lancar. Terdapat ventilasi udara segar yang masuk ke dalam bangunan melalui sistem ducting yang terpasang di fasad, serta jendela-jendela yang dapat dibuka pada beberapa ruangan untuk memastikan sirkulasi udara yang optimal.
3. Penggunaan Teknologi: Fasad Allianz Tower juga menggunakan teknologi canggih untuk mengatur suhu dan kelembaban di dalam bangunan. Sistem HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning) yang terpasang pada fasad dapat mengatur suhu dan kelembaban di dalam bangunan sesuai dengan kebutuhan penghuninya.

3.3.5. Konteks Lingkungan

Konteks lingkungan pada fasad Allianz Tower di Milan sangat dipengaruhi oleh kondisi sekitarnya yang merupakan bagian dari kawasan bisnis dan perdagangan modern dengan fasilitas dan infrastruktur yang modern dan canggih. Bangunan ini juga dikelilingi oleh beberapa bangunan pencakar langit lainnya, seperti Unicredit Tower dan Bosco Verticale, yang juga dirancang oleh arsitek terkenal.

Fasad Allianz Tower yang terbuat dari kaca memungkinkan cahaya alami untuk masuk ke dalam ruangan, sehingga meminimalkan penggunaan energi untuk pencahayaan. Selain itu, bangunan ini juga dilengkapi dengan sistem pengatur suhu dan pencahayaan yang efisien untuk mengurangi penggunaan energi. Arata Isozaki juga merancang bangunan ini dengan memperhatikan tata letak bangunan di sekitarnya, sehingga menciptakan kesan harmonis dan seimbang dalam konteks lingkungan sekitarnya

Lingkungan Tropis: Allianz Tower berada di wilayah tropis, di mana cuaca yang panas dan lembap dapat menjadi tantangan. Fasad bangunan ini didesain dengan kaca reflektif untuk mengurangi panas yang masuk ke dalam bangunan, serta sistem HVAC yang canggih untuk menjaga suhu dan kelembaban di dalam bangunan.

Dengan mempertimbangkan konteks lingkungan sekitarnya, fasad Allianz Tower terlihat menonjol dan memukau, tetapi tetap cocok dengan lingkungan sekitarnya dan memberikan kenyamanan dan produktivitas bagi penghuninya.

3.3.6. Fungsi Fasad

Fasad bangunan Allianz Tower memiliki fungsi yang penting selain sebagai elemen visual yang mencolok dan inovatif. Panel-panel aluminium yang terpasang di fasad bangunan ini berfungsi sebagai pelindung dari sinar matahari dan hujan, serta membantu mengatur suhu di dalam ruangan. Selain itu, panel-panel ini juga membantu mengurangi penggunaan energi untuk pendinginan atau pemanasan ruangan.

4. KESIMPULAN

Fasad bangunan karya Arata Isozaki sering menggunakan material yang tidak biasa seperti stainless steel, batu alam, dan keramik. Isozaki juga sering memperhatikan penggunaan cahaya dalam desain fasadnya. Secara keseluruhan, konsep fasad pada bangunan Arata Isozaki menonjolkan kreativitas, inovasi, dan perhatian pada detail, sehingga hasilnya adalah bangunan-bangunan yang unik, menarik, dan futuristik. Estetika fasad Arata Isozaki dicirikan oleh penggunaan material modern dan bentuk geometris yang kompleks, dengan tampilan yang futuristik dan berteknologi tinggi, memiliki fasad yang mengesankan dan luar biasa.

Bentuk dan geometri fasad Qatar National Convention Center (QNCC) mencerminkan keahlian Arata Isozaki dalam merancang struktur arsitektur yang inovatif dan memikat. Desainnya yang geometris, perpaduan material modern, serta pemilihan sudut dan garis yang tegas menciptakan identitas visual yang kuat untuk bangunan ini. Bahan yang umumnya digunakan dalam fasad QNCC adalah kaca, logam, beton, batu, material komposit. Bentuk fasad museum seni kontemporer di Los Angeles dirancang oleh Arata Isozaki dengan gaya desain yang futuristik dan inovatif, menggunakan material dan bentuk geometris yang unik. Beberapa material yang digunakan pada bangunan ini adalah stainless steel, kaca, beton putih dan kayu. Fasad pada bangunan Allianz Tower dirancang oleh Arata Isozaki dengan gaya desain yang futuristik dan inovatif, menggunakan material dan bentuk geometris yang unik.

REFERENSI

ArchDaily. 2013. "Qatar National Convention Centre."

ArchDaily. 2015. "ALLIANZ Tower / Arata Isozaki + Andrea Maffei." <https://www.archdaily.com/777083/allianz-tower-arata-isozaki-plus-andrea-maffei>.

- Archeyes. 2016. "MOCA: The Museum of Contemporary Art in Los Angeles by Arata Isozaki." <https://archeyes.com/moca-arata-isozaki/>.
- Castellano, M. Gabriella, Rudy Borella, Aikaterini E. Pigouni, and Samuele Infanti. 2017. "Wind and Earthquake Damping System for the Isozaki/Allianz Tower in Milan, Italy." *Ce/Papers* 1(2-3):1447-56. doi:10.1002/cepa.187.
- Konovalova, Nina. 2019. "The Architecture of Postmodernism in Japan: The Main Features." in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Atlantis Press.
- Lehmann, Steffen. 2017. "Reappraising the Visionary Work of Arata Isozaki: Six Decades and Four Phases." *Arts* 6(3):10. doi:10.3390/arts6030010.
- Los Angeles Conservancy. 2022. "Museum of Contemporary Art." <https://www.laconservancy.org/learn/historic-places/museum-of-contemporary-art/>.
- Siswoyo, Reizal Adi, Chairil Budiarto Amiuza, and Tito Haripradianto. 2016. "Convention Center Dalam Konteks Semiotika." *Jurnal Mahasiswa Departemen Arsitektur* 4(3):1-11. <https://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/view/259>.
- Tradigo, Fabio, Angelo Mussi, Francesco Petrella, and Federico Pisanò. 2017. "Settlement Prediction and Monitoring of a Piled Raft Foundation on Coarse Grained Soil: The Case of the Allianz Tower in Milan." in *Proceedings of the 19th International Conference on Soil Mechanics and Geotechnical Engineering, Seoul 2017*.
- Wikiarquitectura. 2014. "Qatar National Convention Center."